

**PENGARUH PROGRAM KLINIK BACA TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI AWAL MEMBACA SISWA DI KELAS 1 SD NEGERI
PANJANG WETAN 4 PEKALONGAN
SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



NAILA ZULFA ISNAINI

NIM: 2321185

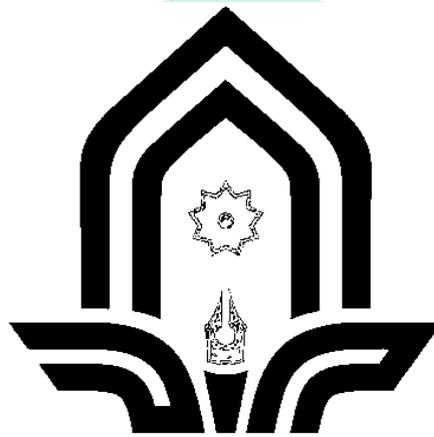
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2025

**PENGARUH PROGRAM KLINIK BACA TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI AWAL MEMBACA SISWA DI KELAS 1 SD NEGERI
PANJANG WETAN 4 PEKALONGAN
SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



NAILA ZULFA ISNAINI

NIM: 2321185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Naila Zulfa Isnaini

NIM : 2321185

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH PROGRAM KLINIK BACA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI AWAL MEMBACA SISWA DI KELAS I SD NEGERI PANJANG WETAN 4 PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Naila Zulfa Isnaini
NIM: 2321185

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
Perumahan Stain Residen Blok C. 4, Desa Wangandowo,
Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. NAILA ZULFA ISNAINI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UTN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di – Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NAILA ZULFA ISNAINI
NIM : 2321185
Prodi : PGMI
Judul : Pengaruh Program Klinik Baca Terhadap Kemampuan Literasi
awal Membaca Siswa di Kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4
Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 1 Juli 2025
Pembimbing.



Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: itik.uingusdur.ac.id email: itik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : NAILA ZULFA ISNAINI

NIM : 2321185

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM KLINIK BACA TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI AWAL MEMBACA SISWA DI
KELAS 1 SD NEGERI PANJANG WETAN 4
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Dewan Penguji

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP. 19810601 201608 1 008



MOTO

"Membaca bukan sekadar mengenal huruf, tetapi mengenali dunia dengan lebih utuh."-Tere Liye



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Badriyah dan Bapak Imron yang telah merawat, membesarkan, memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tulus, yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah.
2. Kakak saya, Farida Ulya Sahara yang selalu menjadi tempat berbagi dan selalu memberi semangat. Terima kasih atas semua doa dan dukungan yang diberikan.
3. Dosen Pembimbing, Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. yang telah dengan sabar membimbing, memberi arahan, masukan, serta ilmu yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu, perhatian, dan dedikasi yang luar biasa.
4. Seseorang yang istimewa, Syakira Fatra Mahabbatan yang selalu hadir memberikan semangat, motivasi, dan ketenangan di kala lelah dan ragu serta selalu siap membantu dalam berbagai hal selama proses ini. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang tak ternilai.
5. Panutan, Awaliyatun Nikmah yang selalu siap membimbing, memberi masukan berharga, serta menjadi motivasi dalam menyelesaikan setiap tahap penelitian ini. Terima kasih atas keteladanan dan dedikasinya.

Teman-teman seperjuangan, Putri Nabilah, Jihan Kamelia, Nabillah Mufidzah dan Rofika Yulianti yang telah bersama melewati proses perkuliahan dan penelitian ini. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan kenangan berharga yang telah kita lalui bersama

ABSTRAK

Naila Zulfa Isnaini (2321185). 2025. “Pengaruh Program Klinik Baca terhadap Kemampuan Literasi Awal Membaca Siswa di Kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4 Pekalongan.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci: Klinik Baca, Literasi Awal Membaca, Intervensi Terstruktur

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan literasi awal membaca siswa kelas I SD Negeri Panjang Wetan 4 Pekalongan yang masih belum berkembang secara optimal. Sejumlah siswa menunjukkan kendala dalam mengenal huruf, membaca suku kata, hingga memahami isi teks sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program tersebut terhadap kemampuan literasi awal membaca siswa.

Analisis hasil menunjukkan kenaikan skor rata-rata dari 61,38 (pretest) menjadi 80,71 (posttest), menandakan perbaikan substansial pada seluruh indikator kemampuan membaca. Uji regresi linier sederhana menghasilkan $R = 0,855$ dan $R^2 = 0,731$, menegaskan bahwa 73,1 % variasi kemampuan literasi awal siswa dijelaskan oleh pelaksanaan program. Nilai t hitung = 7,740 > t tabel = 2,074 dengan $p = 0,0000001 < 0,05$ mengindikasikan pengaruh positif dan signifikan secara statistik. Persamaan regresi $Y = 29,672 + 0,8037 X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan intensitas program memprediksi kenaikan 0,8037 poin dalam skor literasi awal.

Temuan tersebut menegaskan bahwa Program Klinik Baca efektif memperkuat keterampilan dasar membaca mulai dari fonetik hingga pemahaman teks—pada siswa kelas rendah. Program ini direkomendasikan untuk diimplementasikan secara berkelanjutan dan dikolaborasikan dengan orang tua serta dukungan sekolah guna memaksimalkan budaya literasi di tingkat sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Program Klinik Baca terhadap Kemampuan Literasi Awal Membaca Siswa di Kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4 Pekalongan.” Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan.
4. Bapak Aris Priyanto, M.Ag., selaku Dosen Perwalian Akademik.

5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa studi.
7. Ibu Dwi Ayu Setianingsih, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Panjang Wetan 4 Pekalongan.
8. Ibu Siti Badriyah, S.Pd., selaku Wali Kelas IB sekaligus mitra dalam pelaksanaan program.
9. Seluruh siswa kelas IB SD Negeri Panjang Wetan 4 Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan antusias dan semangat.

Skripsi ini telah penulis susun dengan maksimal. Namun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi dunia pendidikan, dan menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10

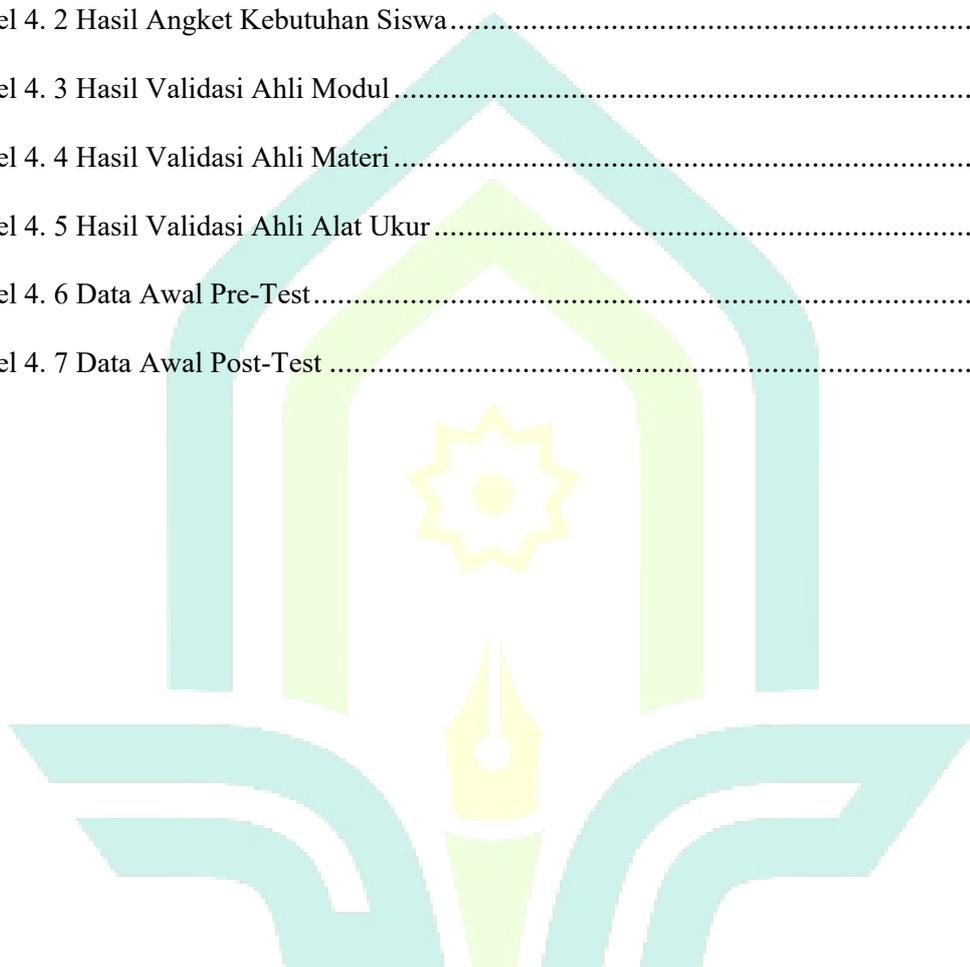
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	33
2.3 Kerangka Berfikir	40
2.4 Hipotesis Penelitian	41
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.3 Variabel Penelitian.....	45
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
3.5 Teknik Analisis Data	50
BAB IV.....	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.2 Pembahasan	86
BAB V	94
PENUTUP.....	94
5.1. Kesimpulan.....	94
5.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Tes Literasi Awal	47
Tabel 3. 2 Dokumentasi Penelitian	50
Tabel 3. 4 Rumus Skala Likert 1-3	51
Tabel 4. 1 Hasil Angket Kebutuhan Guru.....	59
Tabel 4. 2 Hasil Angket Kebutuhan Siswa	62
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Modul	67
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Materi	70
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli Alat Ukur.....	73
Tabel 4. 6 Data Awal Pre-Test.....	76
Tabel 4. 7 Data Awal Post-Test	77

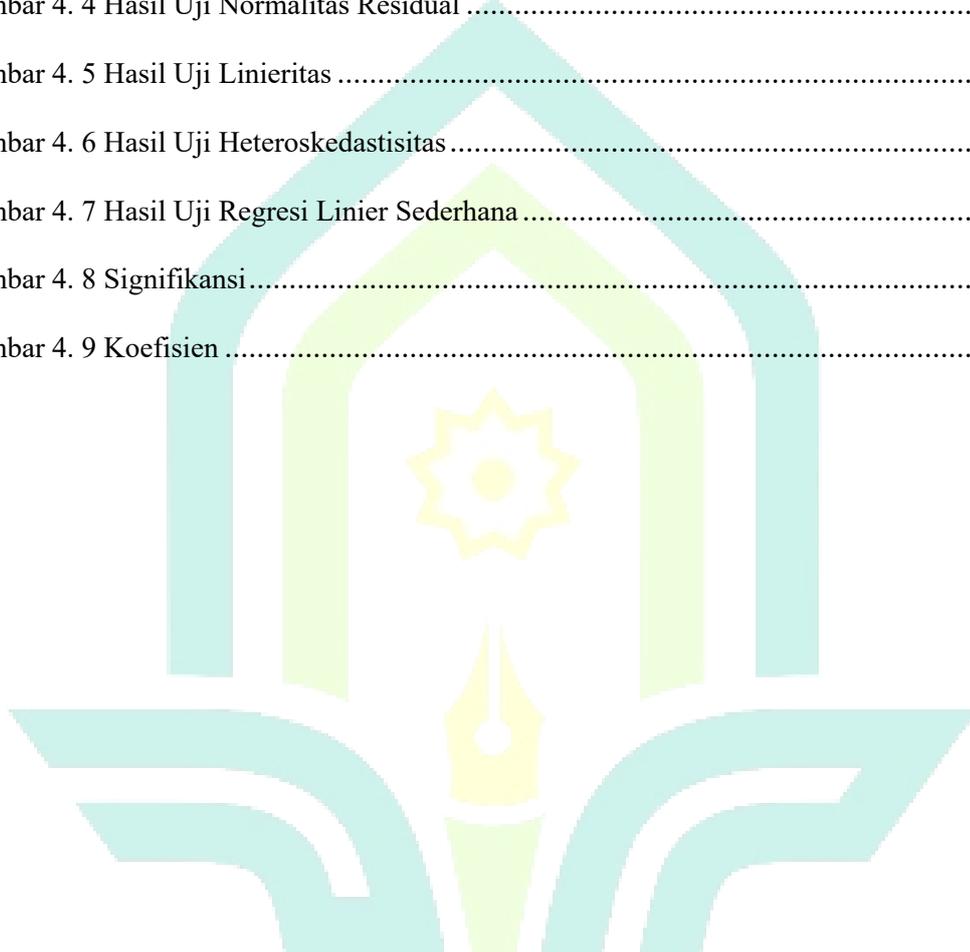
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Tes Literasi Awal	47
Tabel 3. 2 Dokumentasi Penelitian.....	50
Tabel 3. 4 Rumus Skala Likert 1-3.....	51
Tabel 4. 1 Hasil Angket Kebutuhan Guru	59
Tabel 4. 2 Hasil Angket Kebutuhan Siswa.....	62
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Modul	67
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Materi	70
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli Alat Ukur	73
Tabel 4. 6 Data Awal Pre-Test.....	76
Tabel 4. 7 Data Awal Post-Test	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 4. 1 Diagram Penilaian Ahli Modul	69
Gambar 4. 2 Diagram Penilaian Ahli Materi	72
Gambar 4. 3 Diagram Penilaian Ahli Alat Ukur	75
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Residual	80
Gambar 4. 5 Hasil Uji Linieritas	81
Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Gambar 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	83
Gambar 4. 8 Signifikansi.....	84
Gambar 4. 9 Koefisien	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Modul Program Klinik Baca.....	98
Lampiran II Instrumen Pre-Test dan Post-Test	122
Lampiran III Hasil Uji Kelayakan Angket Kebutuhan Siswa.....	129
Lampiran IV Hasil Angket Kebutuhan Siswa.....	130
Lampiran V Hasil Angket Kebutuhan Guru	131
Lampiran VI Hasil Validasi Ahli Modul.....	133
Lampiran VII Hasil Validasi Ahli Materi.....	136
Lampiran VIII Hasil Validasi Ahli Alat Ukur	139
Lampiran IX Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	142
Lampiran X Tabel P-Value.....	148
Lampiran XI Surat Keterangan Penelitian.....	149
Lampiran XII Tabel Shapiro Wilk.....	150
Lampiran XIII Angket Kebutuhan Guru	151
Lampiran XIV Angket Kebutuhan Siswa.....	153
Lampiran XV Pedoman Wawancara	155
Lampiran XVI Hasil Observasi Pre-Test dan Post-Test	159
Lampiran XVII Dokumentasi	163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Minat literasi di Indonesia masih menjadi isu yang memerlukan perhatian serius. Berdasarkan data dari *Central Connecticut State University* (2016), Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 negara dalam tingkat literasi, tertinggal jauh dibandingkan negara-negara lainnya seperti Malaysia dan Singapura (Eryuni, 2023). Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat baca di Indonesia meliputi kurangnya kebiasaan membaca sejak usia dini, keterbatasan sarana pendidikan, serta pengaruh media elektronik (Zulfan, 2023). Minimnya minat baca ini berdampak pada lemahnya kemampuan berpikir kritis di kalangan masyarakat. Kurangnya literasi membuat individu lebih mudah terpapar dan percaya pada informasi yang tidak valid atau hoaks. Oleh karena itu, peningkatan literasi harus menjadi prioritas utama dalam membangun masyarakat yang lebih kritis dan berwawasan luas.

Kemampuan membaca pada tahap awal di sekolah dasar (SD) mengacu pada keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa, termasuk mengenali huruf, suku kata, kata, serta kalimat sederhana. Kemampuan ini berperan sebagai landasan utama dalam pengembangan literasi di masa

depan. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah Alfirdaus, Sutomo, dan Suhardi (2022) menyoroti pentingnya penguatan literasi dasar, terutama dalam membaca permulaan, agar dapat dioptimalkan oleh para pendidik guna meningkatkan kualitas pendidikan literasi di Indonesia. Sejalan dengan itu, Gantari (2017) menegaskan bahwa pengembangan keterampilan literasi harus dimulai sejak dini di SD agar siswa lebih siap melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, literasi awal membaca tidak hanya terbatas pada pengenalan huruf dan kata, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap makna bacaan sederhana, yang menjadi fondasi bagi literasi yang lebih kompleks di tahap selanjutnya.

Indikator kemampuan membaca pada tingkat sekolah dasar (SD) dapat dikategorikan dalam beberapa aspek utama, yaitu kemampuan mengenali huruf dan suku kata, kelancaran membaca, pemahaman bacaan, motivasi membaca, kreativitas dalam literasi (Abidin, 2021). Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa kelas 1 SD yang mengalami kesulitan dalam membaca, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan dalam fasilitas pendukung literasi.

Pemerintah Indonesia telah mencoba menerapkan berbagai macam program untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Salah satu langkah penting yang diambil adalah menyediakan buku dengan harga terjangkau melalui pembelian hak cipta buku pelajaran untuk tingkat SD hingga SLTA, yang kemudian dapat diakses secara gratis melalui situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Riana, 2024). Selain itu, pemerintah

menginisiasi Gerakan Nasional Gemar Membaca, sebagaimana diatur dalam PP Nomor 24 Tahun 2014 dan diperkuat oleh Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Upaya lainnya mencakup penguatan peran perpustakaan melalui transformasi berbasis inklusi sosial untuk membangun masyarakat yang berpengetahuan, inovatif, kreatif, dan produktif. Pemerintah juga berfokus pada peningkatan ketersediaan buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, karena bahan bacaan yang menarik dan relevan dapat membantu meningkatkan minat baca anak (Riki, 2024). Selain itu, upaya pemerataan serta peningkatan kualitas fasilitas dan infrastruktur membaca terus didorong guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan literasi (Dede, 2024). Dengan berbagai inisiatif ini, pemerintah bertekad untuk memperkuat budaya membaca di tengah masyarakat Indonesia.

Meskipun pemerintah telah menerapkan berbagai program peningkatan literasi, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur pendidikan, terutama di daerah terpencil yang minim akses terhadap buku, perpustakaan, dan teknologi pendukung literasi (UNESCO, 2020). Selain itu, rendahnya minat baca yang lebih tertarik pada media digital dibandingkan buku fisik, turut menjadi hambatan (Eryuni, 2023). Kurangnya keterlibatan orang tua dalam membimbing anak membaca sejak dini juga memperburuk kondisi ini, meskipun kebiasaan membaca sangat penting bagi perkembangan literasi (Zulfan, 2023).

Selain itu, teknologi yang seharusnya mendukung literasi belum dimanfaatkan secara optimal, dengan banyak sekolah yang masih kesulitan mengakses sumber belajar digital akibat keterbatasan infrastruktur (Dede, 2024). Penggunaan perangkat digital yang lebih banyak diarahkan untuk hiburan juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di tingkat SD harus mencakup berbagai strategi yang berfokus pada pengenalan huruf dan kata, juga pada kefasihan, pemahaman, serta pengembangan berpikir kritis. Dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan literasi di tingkat pendidikan yang lebih tinggi serta dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara terhadap wali kelas 1B SD Negeri Panjang Wetan 4, ditemukan bahwa sebagian besar siswa di kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4 belum mampu membaca dengan lancar pada akhir tahun ajaran pertama mereka. Diperoleh data bahwa dalam kegiatan pembelajaran, beliau menggunakan media LKS, kartu, papan tulis, serta video melalui proyektor sebagai pendukung pembelajaran. Namun, peserta didik kesulitan dalam membaca kata, soal cerita atau kalimat panjang saat ujian. Menurut beliau, masalah ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya perhatian terhadap pengembangan kemampuan membaca sejak dini, perbedaan tingkat kesiapan belajar antar siswa, serta metode pengajaran yang belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan literasi individu siswa.

Melihat masalah tersebut, diperlukan perhatian lebih untuk pengembangan kemampuan literasi awal siswa. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menerapkan program membaca yang lebih intensif dan terstruktur. Untuk itu, peneliti menawarkan solusi terkait permasalahan tersebut dengan menerapkan program klinik baca. Dengan program klinik baca diharapkan guru dapat menggunakan perantara (program) untuk menilai dan meningkatkan proses kemampuan literasi awal peserta didik dalam membaca. Klinik Baca adalah suatu program pembelajaran intensif yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca melalui pendekatan yang lebih personal dan terpadu.

Pelaksanaan Program Klinik Baca dalam penelitian ini akan meliputi beberapa tahapan utama. Tahap pertama adalah asesmen awal berupa pretest untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan literasi awal membaca siswa. Selanjutnya, siswa akan dikelompokkan berdasarkan tingkat kesulitan membaca mereka agar mendapatkan intervensi yang sesuai. Pada tahap berikutnya, siswa akan mengikuti sesi program klinik baca yaitu kelas membaca yang dilakukan secara rutin dengan bimbingan guru dan didukung dengan media pembelajaran interaktif. Program ini juga akan melibatkan peran orang tua dalam mendukung kebiasaan membaca anak di rumah. Evaluasi berkala akan dilakukan untuk mengukur perkembangan siswa serta menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan agar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi awal.

Beberapa permasalahan tersebut membawa pada kesimpulan bahwa diperlukan program membaca yang lebih intensif dan terstruktur dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Klinik Baca Terhadap Kemampuan Literasi Awal Siswa di Kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4” untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program klinik baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi awal membaca pada siswa kelas I SD Negeri Panjang Wetan 4.
2. Perlu adanya penerapan program intervensi terstruktur seperti Program Klinik Baca untuk membantu siswa yang mengalami hambatan dalam membaca.
3. Perlu adanya pengujian pengaruh Program Klinik Baca terhadap kemampuan literasi awal membaca siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus kajian yang dimaksud, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan Program Klinik Baca terhadap kemampuan literasi awal membaca siswa kelas I SD Negeri Panjang Wetan 4.

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu rombongan belajar (rombel) di kelas I dan difokuskan untuk mengetahui pengaruh program terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang mengalami kesulitan membaca.

1.4 Rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan program klinik baca di SD Negeri Panjang Wetan 4 Pekalongan?
2. Apakah program klinik baca berpengaruh terhadap kemampuan literasi awal siswa kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4?
3. Bagaimana kemampuan literasi awal membaca siswa di kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan atau arah penelitian yang akan diraih dalam penelitian Pengaruh Program Klinik Baca Terhadap Kemampuan Literasi Awal Siswa di Kelas 1 SD Negeri Panjang Wetan 4, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh program Klinik Baca terhadap peningkatan kemampuan literasi awal siswa kelas 1 di SD Negeri Panjang Wetan 4.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan dasar, khususnya terkait peningkatan kemampuan literasi awal siswa kelas 1 SD melalui implementasi Program Klinik Baca.

1.6.1 **Manfaat Teoritis**

Dari sisi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis tentang pengaruh program intervensi literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan di kalangan siswa sekolah dasar. Studi oleh Ningrum (2022) mengungkapkan bahwa pelaksanaan Program Klinik Baca memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas rendah. Hal ini menunjukkan bahwa program intervensi literasi yang tepat dapat membantu mengatasi masalah literasi di usia dini, yang merupakan fondasi penting untuk kemampuan belajar selanjutnya.

1.6.2 **Manfaat Praktis**

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan program literasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Studi oleh Nursahid et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan program literasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa

2. Bagi Guru

Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan literasi awal siswa. Program Klinik Baca

dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan literasi anak sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam program literasi sekolah dapat mempercepat peningkatan kemampuan membaca dan menulis anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas literasi awal siswa kelas 1 SD melalui implementasi Program Klinik Baca

4. Bagi Siswa

Penerapan Program Klinik Baca diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SD. Hasil penelitian oleh Susanti dan Aini (2022) menyatakan bahwa program ini efektif dalam membantu siswa memahami bacaan dan menyampaikan kembali isi cerita secara lisan, serta memunculkan minat yang lebih besar terhadap aktivitas membaca. Ini membuktikan bahwa program tersebut berkontribusi tidak hanya pada aspek teknis tetapi juga pada motivasi belajar siswa

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

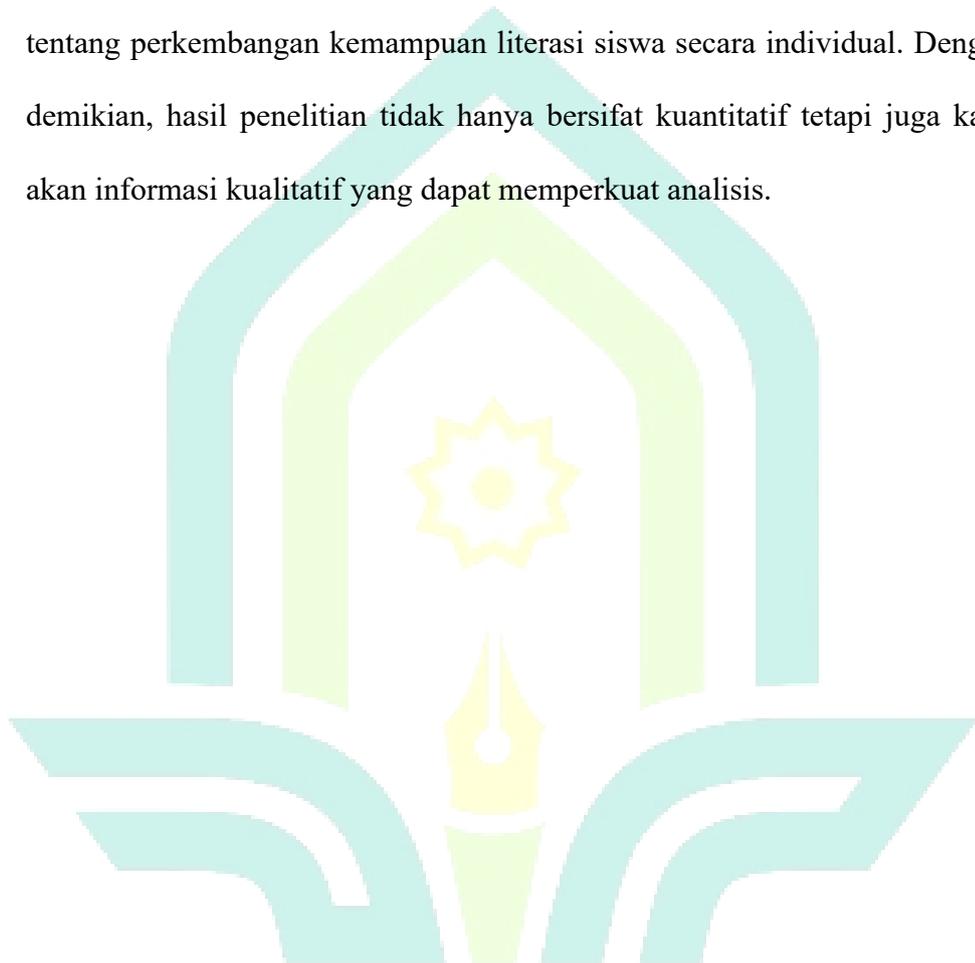
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Program Klinik Baca terhadap Kemampuan Literasi Awal Membaca Siswa Kelas I SD Negeri Panjang Wetan 4 Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Klinik Baca terhadap kemampuan literasi awal membaca siswa kelas I SD. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,740, lebih besar dari t tabel sebesar 2,074, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,0000001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Program Klinik Baca secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi awal membaca siswa.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian mengenai literasi awal membaca dapat dikembangkan lebih mendalam dan aplikatif, disarankan untuk memfokuskan kajian secara lebih spesifik pada aspek-aspek tertentu dalam literasi awal membaca, seperti kelancaran membaca, pemahaman bacaan, atau kemampuan fonologis. Pendekatan ini akan memungkinkan eksplorasi yang lebih terperinci terhadap tantangan dan strategi pembelajaran yang efektif dalam pengembangan keterampilan membaca

pada tahap awal.

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih variatif dan kontekstual. Tidak hanya mengandalkan tes tertulis, tetapi juga mempertimbangkan penggunaan lembar observasi, portofolio siswa, dan refleksi harian yang dapat memberikan gambaran utuh tentang perkembangan kemampuan literasi siswa secara individual. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga kaya akan informasi kualitatif yang dapat memperkuat analisis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi anak*. Refika Aditama.
- Dede. (2024). *Strategi pemerataan literasi di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eryuni. (2023). *Krisis literasi di era digital*. Pustaka Nusantara.
- Fauzan, A., & Widyaningsih, L. (2022). Pengaruh program baca cepat terhadap kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Mekarsari. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fitriyah, H., & Zuchdi, D. (2019). Gerakan literasi sekolah sebagai upaya menumbuhkan budaya literasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 123–133.
- Gantari. (2017). *Pentingnya literasi awal di SD*. Alfabeta.
- Hasyim, R., & Setiawan, A. (2020). Klinik baca sebagai solusi peningkatan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 45–53.
- Kemendikbud. (2016). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan gerakan literasi nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2019). *Pedoman literasi awal membaca*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Literasi membaca di sekolah dasar*. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Klinik baca dalam program literasi sekolah*. Kemendikbud.
- Khoiriyah Alfirdaus, Sutomo, & Suhardi. (2022). Penguatan literasi membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 134–142.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Ed. revisi). Remaja Rosdakarya.
- Naya, M. K. K., Rizki, A., & Hasni, U. (2025). Pengaruh program bimbel reading terhadap kemampuan membaca anak kelas 1 di SD Negeri 130/IV Kota Jambi. *Jurnal Literasi Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10.
- Ningrum, A. (2022). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan melalui program klinik baca pada siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 45–52.
- Ningrum, A. P. (2022). *Pengaruh pelaksanaan program klinik baca terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di MINU Ngingas Waru Sidoarjo* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Nikmah, A. (2024). *Pengembangan media pembelajaran PAKARA (Papan Aksara Jawa) untuk meningkatkan keterampilan menyusun kalimat dengan aksara Jawa siswa kelas V MIS Manbaul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan* (Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

- Nursahid, R., Lestari, D., & Widodo, S. (2023). Implementasi program literasi sekolah terstruktur dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Literasi Sekolah Dasar*, 5(1), 28–35.
- Rahmawati. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 134–140.
- Rahmawati, D., & Nurhaliza, S. (2023). Dampak program intervensi literasi dini terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Sukamaju. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 88–95.
- Riana. (2024). *Kebijakan buku murah dan akses literasi digital*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riki. (2024). *Pemerataan bahan bacaan berbasis minat anak*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, N. W., & Amalia, D. (2019). Klinik baca sebagai layanan pembelajaran alternatif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 97–104.
- Setyaningsih, R., & Lestari, D. (2021). Efektivitas program klinik literasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas awal di SD Negeri Karanganyar 2. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 4(1), 60–69.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, A., & Aini, D. N. (2022). Program kelas baca sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca peserta didik SD Negeri Wonosari 1 Ngawi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78–86.
- Sulistyaningsih. (2018). Strategi literasi awal membaca anak usia dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 2(1), 44–51.
- Suyanto. (2017). Strategi pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 90–100.
- Suwarno, T., Sumaryoto, & Ibrahim, S. (2021). Pengaruh rasa ingin tahu dan percaya diri terhadap kemampuan literasi sains siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 9(1), 55–62.
- Trisnawati. (2019). Literasi digital dalam pendidikan abad 21. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 115–122.
- UNESCO. (2020). *Global education monitoring report: Inclusion and education*. UNESCO Publishing.
- Wulandari. (2019). Meningkatkan literasi awal membaca melalui kegiatan membaca nyaring. *Jurnal Literasi Anak Usia Dini*, 4(1), 25–32.
- Zulfan. (2023). Tantangan literasi di era digital: Perspektif Indonesia. *Jurnal Pendidikan Literasi Indonesia*, 8(2), 120–129.

